

ABSTRACT

Murti Wulan Daru, Fisheries Sub-Sector Analysis In Sumenep Regency Islands Region. Under the guidance of Mrs. Widita Kurniasari, SE, ME and Mr. Jafar Sadik, SE, ME.

This study aims to determine the contribution of fisheries sub-sector in the archipelago Sumenep and determine the development strategy. This study uses an index analysis tool and Shift Share Location Quotient to know how big the contribution of fisheries sub-sector. As well as using Klassen Typology analysis to classify fisheries sub-sector in the areas of the islands. Then the formulation of development strategies in the fisheries sub-sector archipelago Sumenep Regency with SWOT analysis.

From the results obtained by analysis of the contribution of fisheries sub-sector in the archipelago Sumenep is very large, of the District Nine district that has only one non base value the District Arjasa other than that from the analysis of the Shift Share Shift Differential component archipelago of eight districts have a positive growth of the fisheries sub-sector and one district has a negative result is Nonggunong districts. Furthermore, the results can be classified Klassen typology fisheries sub-sector were developed and grown in the District Masalambu, Sapeken, Giligenting, Raas, Talango, Kangayan, and Gayam. Advanced fisheries sub-sector but suppressed in the District Nonggunong and fisheries sub-sector potential and still thrive in District Arjasa. Then from the three analysis tools can be known external and internal factors fisheries sub-sector development in the archipelago by using SWOT analysis.

Keywords: Contributions, Fisheries and Islands

ABSTRAK

Murti Wulan Daru, Analisis Sub Sektor Perikanan Di Wilayah Kepulauan Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan Ibu Widita Kurniasari, S.E., M.E dan Bapak Jakfar Sadik, S.E., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi sub sektor perikanan di wilayah kepulauan Kabupaten Sumenep dan menentukan strategi pengembangannya. Studi ini menggunakan alat analisis indeks *Location Quotient* dan *Shift Share* untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sub sektor perikanan. Serta menggunakan analisis *Tipologi Klassen* untuk mengklasifikasikan sub sektor perikanan di wilayah-wilayah kepulauan. Kemudian perumusan strategi pengembangan sub sektor perikanan di wilayah kepulauan Kabupaten Sumenep dengan analisis *SWOT*.

Dari hasil analisis diperoleh kontribusi sub sektor perikanan di wilayah kepulauan Kabupaten Sumenep sangat besar, dari Sembilan Kecamatan hanya satu kecamatan yang memiliki nilai non basis yaitu Kecamatan Arjasa selain itu dari hasil analisis *Shift Share* komponen *Differential Shift* wilayah kepulauan delapan kecamatan memiliki pertumbuhan positif sub sektor perikanan dan satu kecamatan memiliki hasil negatif yaitu kecamatan Nonggunong. Selanjutnya dari hasil tipologi *Klassen* dapat diklasifikasikan sub sektor perikanan yang maju dan tumbuh di Kecamatan Masalambu, Sapeken, Giligenting, Raas, Talango, Kangayan, dan Gayam. Sub sektor perikanan maju tapi tertekan di Kecamatan Nonggunong dan sub sektor perikanan potensial dan masih dapat berkembang pesat di Kecamatan Arjasa. Kemudian dari tiga alat analisis tersebut dapat diketahui faktor eksternal dan internal pengembangan sub sektor perikanan di wilayah kepulauan dengan menggunakan analisis *SWOT*.

Kata Kunci: Kontribusi, Perikanan, dan Kepulauan